

PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA, TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Wihelmina Afri¹, Citra Ayudiati²
wihelminaafriafri@gmail.com¹, cayudiati@gmail.com²
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, pengaruh, persepsi, motivasi, dan Lingkungan keluarga terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak Studi Kasus penelitian ini adalah Universitas cokroaminoto yogyakarta. Jenis Penelitian Ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data Primer untuk mendapatkan Data dari responden. menggunakan kuesioner dan disebarikan kepada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi. Universitas cokroaminoto yogyakarta Pengambilan Sampel dengan metode Purposive Sampling dengan Jumlah Sampel sebanyak 69 responden. Sampel disebarikan kepada 69 Mahasiswa akuntansi Universitas cokroaminoto yogyakarta. Penelitian ini menguji Pengaruh, persepsi, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Baik secara parsial maupun Simultan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. yang diuji Menggunakan instrumen tes Structural Equation model Partial Least Squares (SEM=PLS) 4.0 Pengujian Hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi secara individual atau parsial agar mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel dependen dan variabel independen hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Lingkungan Keluarga.

ABSTRACT

This study aims to analyze, influence, perception, motivation, and family environment on the career interest of accounting students as tax consultants. The case study of this research is Cokroaminoto University Yogyakarta. This type of research is quantitative by using peripheral data to obtain data from respondents. using a questionnaire and distributed to Accounting students of the Faculty of Economics. Cokroaminoto University Yogyakarta Sampling Using the Purposive Sampling Method with a Sample of 69 Respondents. The sample was distributed to 69 accounting students of Cokroaminoto University Yogyakarta. This study examines the Influence, Perception, Motivation, and Family Environment on Accounting Students' Career Interest as Tax Consultants. Both partially and simultaneously. The analysis technique used is multiple linear regression. Tested Using the Structural Equation test instrument of the Partial Least Squares model (SEM=PLS) 4.0 Hypothesis test using the t-test to test the regression coefficient individually or partially to find out how far the relationship between the dependent variable and the independent variable is, the results of this study show that perception, motivation, and family environment have a positive effect on the career interest of accounting students as tax consultants.

Keywords: Perception, Motivation, Family Environment.

PENDAHULUAN

Salah satu negara berkembang adalah Indonesia yang sumber penyumbang dana terbesarnya adalah pajak. Pajak merupakan pembayaran wajib kepada pemerintah yang bersifat meningkat sebagai bentuk partisipasi warganegara dalam membantu kemajuan pembangunan ekonomi negara. Sebagai penyumbang dana terbesar, penerimaan pajak harus meningkat setiap tahun agar dapat melakukan perbaikan terhadap infrastruktur pembangunan yang memadai untuk kepentingan publik. Untuk mewujudkan hal tersebut,

pemerintah selalu melakukan pembaharuan pada sistem pajak terkait peraturan pajak. perbaikan tersebut tentunya menuntut pegawai yang berkompeten dan berpengalaman di bidang perpajakan. (Anggraeni et al. 2020). Permintaan tenaga kerja yang profesional dan berkompeten dari bidang perpajakan menuntut setiap individu dalam jenjang pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan permintaan dunia kerja. oleh karena itu, setiap perguruan tinggi selalu melakukan evaluasi terkait perubahan dan perbaikan pada setiap bidang pendidikan yang ada guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memenuhi kualifikasi permintaan dunia kerja {Felicia & Devy, 2020}.

Menurut data yang di peroleh www.databoks.katadata.co.id jumlah mahasiswa aktif indonesia tahun 2019 tercatat sebanyak 8,3 juta mahasiswa, dimana sebanyak 1,7 juta mahasiswa menempuh bidang ilmu ekonomi. dengan jumlah tersebut, seharusnya setiap tahun jumlah konsultan pajak dan aparat otoritas pajak mengalami peningkatan. dari masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi pada bidang konsultan pajak masih terhitung rendah karena adanya beberapa pertimbangan dalam diri setiap mahasiswa sebelum memutuskan untuk memilih karir menjadi konsultan pajak. pertimbangan tersebut tentunya meliputi persepsi, motivasi, Dan lingkungan keluarga.

Persepsi merupakan penentu utama keinginan mahasiswa dalam menekuni profesi sebagai konsultan pajak. Setiap mahasiswa akuntansi tentunya memiliki persepsi yang berbeda tentang profesi konsultan pajak yang ada di bidang perpajakan. perbedaan persepsi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan (pradnyanita,2021). Pendapat baik mahasiswa tentang akuntansi sebagai sebuah profesi konsultan pajak akan timbul saat mahasiswa mampu mengukur kemampuan dan kelemahan diri, serta memahami kemampuan dan passion yang dimiliki seseorang. Tetapi apabila mahasiswa kurang memahami kemampuan diri serta minim pengetahuan, maka timbul persepsi bahwa profesi konsultan pajak itu merupakan profesi yang sulit dimiliki banyak pekerjaan (Anggraeni et al. 2020).

Unsur kedua yang mungkin mempengaruhi keinginan dalam memilih berkarir menjadi seorang konsultan pajak adalah motivasi. Motivasi akan berpengaruh apabila mahasiswa memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait pajak serta keinginan yang tinggi untuk menjadi seorang konsultan pajak. Menurut Efianti(2021) adanya motivasi mahasiswa mengenai karir di bidang perpajakan disebabkan oleh tingginya minat berkarir yang didukung kuat oleh pemahaman dan pengetahuan terkait pajak yang diperoleh dari kegiatan belajar di kelas mengikuti kegiatan seminar perpajakan serta memperoleh informasi terkait perpajakan dari artikel dan berita. motivasi mahasiswa yang kuat untuk menjadi konsultan pajak akan mendorong mahasiswa untuk mengambil sebuah tindakan dan tindakan tersebut didukung kuat oleh minat dalam diri mahasiswa untuk menjadi seorang konsultan pajak (Freddy, 2023).

Unsur ketiga dalam hal ini mungkin berdampak pada cita-cita mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak adalah lingkungan keluarga. Keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keinginan anak dalam memilih karir. Karena keluarga adalah lingkungan pertama, hal ini terjadi yang memotivasi dan mendukung seorang anak sehingga bisa menempuh pendidikan pada sebuah Perguruan Tinggi(Damayanti, 2020). Lingkungan keluarga akan berpengaruh apabila keluarga memberi dukungan dan motivasi bahwa profesi konsultan pajak merupakan profesi dengan peluang kerja yang luas dan bagus. Semakin keluarga memberi dorongan dan pengaruh mengenai profesi konsultan pajak, maka hal tersebut akan mempengaruhi minat dalam menentukan karir konsultan pajak. Begitupun sebaliknya, apabila keluarga tidak memotivasi dan mendukung, maka akan menjadi hambatan dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Dukungan, saran maupun masukan yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi pola pikir setiap anak sebagai seorang

mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dan hal tersebut kemudian akan dipertimbangkan dengan baik agar memilih karir di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak Indriani & Subowo (2019).

METODE PENELITIAN

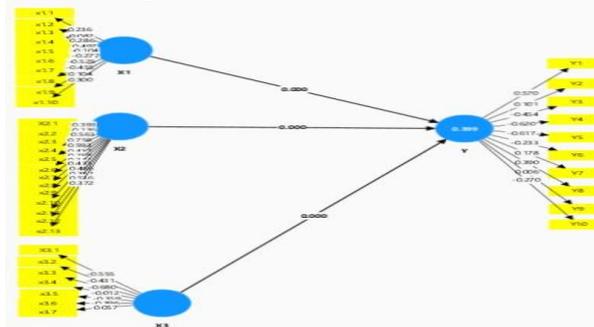
Jenis Penelitian Yang Digunakan adalah Jenis Penelitian Kuantitatif Karena Penelitian ini menganalisis Pengaruh Antara Variabel Pengaruh persepsi, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Variabel Independen Atau Bebas Sedangkan Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Sebagai Variabel Dependen Atau Terikat. Penelitian Kuantitatif Dengan Analisis Statistik Agar Dapat Mengetahui Persentase Masing-Masing Pilihan Jawaban Responden Secara Keseluruhan (Suherman 2019). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Analisis data Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan alat pengujian Structural Equation Model Partial Least Squares (SEM-PLS)-Evaluasi model pengukuran yang digunakan meliputi dua tahap yaitu model pengukuran (Model eksternal) dan Model struktural (model internal).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Convergent Validity adalah satu dari beberapa aspek validitas konstruk yang digunakan untuk menilai sejauh mana indikator- indikator digunakan dalam penelitian benar-benar menilai variabel atau konstruk yang relevan. Dalam penelitian, sebuah konstruk atau variabel biasanya diukur menggunakan beberapa indikator atau item. Untuk memastikan bahwa indikator-indikator tersebut secara konsisten dan akurat mengukur konstruk yang sama, convergent validity menjadi penting

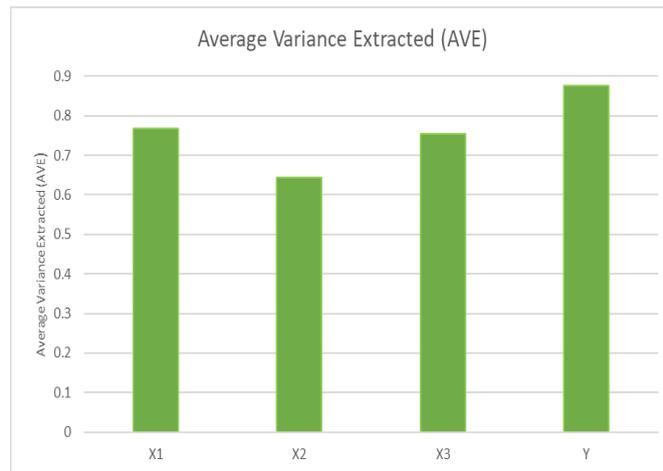
Convergent validity dipakai untuk mengetahui valid atau tidaknya indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Jika nilai loading factor $\geq 0,7$ maka indikator tersebut dianggap sah. Jika terdapat indicator dengan loading factor $< 0,70$, maka dapat dipertimbangkan untuk dihapus dari model. Berikut adalah hasil loading factor dan AVE yang dapat menentukan tingkat validitas indikator-indikator variabel laten:



Tabel 1 Nilai Ave

Konstruk	Kode	Nilai AVE
Persepsi (X1)	P	0.767
Motivasi (X2)	M	0.643
Lingkungan Keluarga	LK	0.755
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak	MBSKP	0.876

Sumber Data yang Diolah 2024 Nilai AVE



Gambar 1 Nilai AVE

Berdasarkan hasil output dari aplikasi Smart-PLS, dapat dilihat bahwa indikator dari setiap variabel laten secara keseluruhan telah memenuhi syarat dalam mempresentasikan variabel laten yang akan digunakan dalam model, yang nilai loading faktornya (λ) lebih dari 0,70. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan antara seluruh indikator dengan konstruk yang diukur, sehingga dapat diandalkan dalam analisis. Validitas konvergen ini memastikan bahwa model pengukuran yang digunakan adalah tepat dan indikator-indikatornya konsisten dalam mengukur variabel laten.

Discriminant Validity

Discriminant validity, mengukur seberapa jauh suatu konstruksi berbeda dari konstruksi lain dalam kenyataan. Dapat dievaluasi melalui perbandingan hubungan antar komponen dengan akar kuadrat dari masing-masing konstruk AVE. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai AVE, semakin besar pula nilai korelasi antar indikator antar indikator yang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metrik digunakan untuk membentuk konstruk telah mencapai tingkat validitas yang memadai.

Adapun kriteria minimum AVE yang digunakan yaitu sebesar 0.50 dan tingkat minimum untuk composite reliability sebesar 0.60. Pencapaian kriteria ini memastikan bahwa konstruk yang diukur tidak hanya konsisten dan valid, tetapi juga benar-benar berbeda dari konstruk lainnya dalam model. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Composite reliability dan nilai AVE pada tabel di atas menjelaskan bahwa setiap konstruk yakni X1, X2, X3, dan Y dianggap memenuhi kriteria convergent validity. Karena nilai reliabilitas komposit masing- masing variabel laten dan nilai AVE berada di atas kriteria minimum AVE > 0.50 dan composite reliability > 0.60.

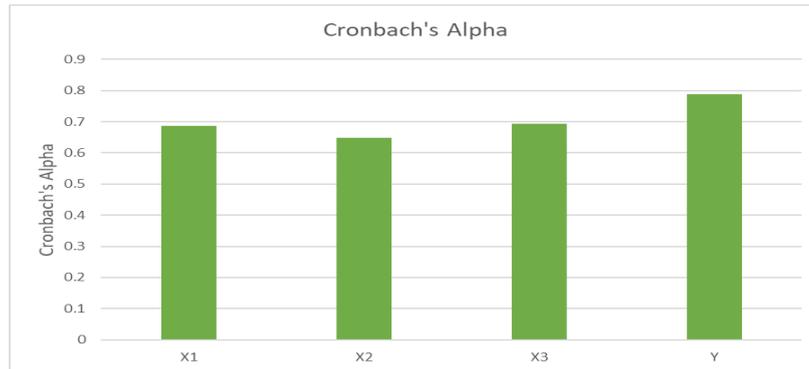
Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan langkah penting dalam memastikan kesesuaian alat pengukuran yang dipakai untuk penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Sejauh mana suatu alat penelitian menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan dikenal sebagai keandalan dalam situasi yang sama atau berulang kali. Dalam konteks ini, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengindikasikan konsistensi suatu indeks dalam mengukur variabel laten.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengindikasikan konsistensi suatu indeks untuk mengukur variabel laten. Dalam konteks ini, uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi data yang diperoleh dari suatu instrumen penelitian menunjukkan konsistensi internal yang memadai atau belum. Apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0.60, maka instrumen dalam penelitian dianggap reliabel.

Tabel 2 Nilai Cronbach's Alpha

Konstruk	Kode	Nilai Cronbach's alpha
Persepsi (X1)	P	0.686
Motivasi (X2)	M	0.648
Lingkungan Keluarga (X3)	LK	0.693
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)	MBSKP	0.789

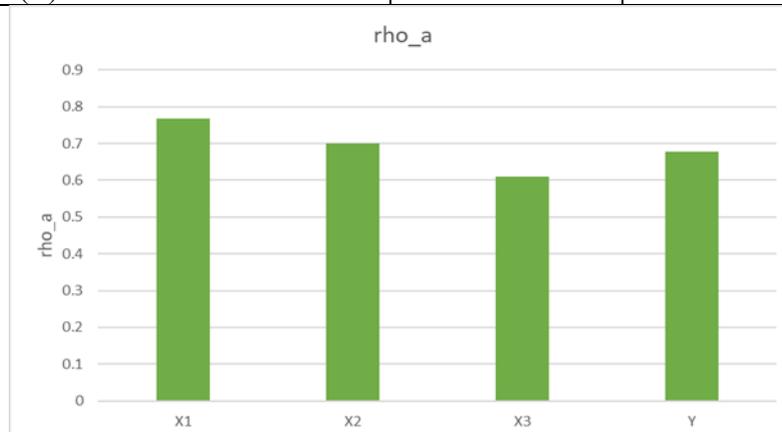


Gambar 2 Nilai Cronbach's Alpha

Berdasarkan data tabel dan grafik, diketahui jika seluruh nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,5 dan memenuhi syarat, maka dapat dikatakan bahwa indikator yang diidentifikasi mampu menguji masing- masing variabel laten (konstruk) dengan baik.

Tabel 3 Nilai Composite Reliability

Konstruk	Kode	Nilai Composite Reliability (rho_a)
Persepsi (X1)	P	0.767
Motivasi (X2)	M	0.700
Lingkungan Keluarga (X3)	LK	0.611
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Y)	MBSKP	0.678



Gambar 3 Nilai Composite Reliability

Dari hasil olah data dapat kita lihat bahwa nilai composite reliability pada variabel yang ada di penelitian ini telah melampaui nilai 0.05 dengan demikian, dapat dikatakan bahwa informasi data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

Model Struktural

Model structural digunakan untuk mengilustrasikan tingkat pengaruh antar variabel laten X1, X2, X3, dan Y. Evaluasi pengaruh antar variabel laten akan dilakukan melalui koefisien jalur R-Square, F-Square dan Q-Square.

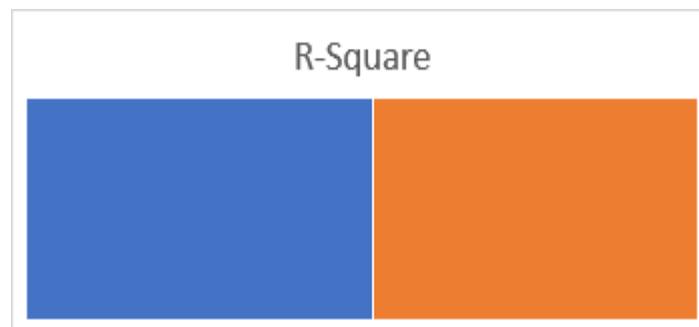
1) R-Square

Evaluasi untuk uji kelayakan model menggunakan nilai R-square. Nilai R-square akan memperlihatkan besar pengaruh variabel laten independen mempengaruhi variabel laten dependen. Menurut Ghazali (2016), kriteria nilai R-square yang digunakan yaitu sebesar 0.67 untuk menyatakan dalam kategori kuat, 0.33 untuk menyatakan dalam kategori sedang/moderat, sedangkan 0.19 menunjukkan kategori lemah. Pada penelitian ini, nilai R-Square untuk Y atau minat berkarir yang diperoleh yaitu sebesar 0.399 sedangkan untuk 0,373 adalah nilai R-Square yang dikoreksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai R-Square dikategorikan sedang.

Berikut adalah contoh tabel untuk menampilkan nilai R-Square dan R- Square Adjusted serta interpretasinya berdasarkan kriteria dari Ghazali (2016):

Tabel 4 Nilai R Square

Variabel Dependen	R-Square	R-Square Adjusted	Kategori
Minat Berkarir	0.399	0.373	Sedang/Moderat



Gambar 4 R Square

Berdasarkan tabel 4.9. di atas menunjukkan nilai R-Square dari variabel Minat berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Sebesar 0,399 Nilai tersebut artinya Bahwa Variabel Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Dapat Dijelaskan Dengan Variabel Bebas Sebesar 39,9% dan sisanya 37,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji

a. Hipotesis

Melalui penelitian tersebut, tingkat signifikansi ditentukan dengan memilih prosedur bootstra. Pengujian hipotesis diterima dan signifikan manakala nilai P-value < 0.05 sedangkan jika nilai P-value > 0.05 dianggap tidak signifikan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5
Path Coefficient

<i>Code</i>	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
X1	0.253	0.314	0.178	1.419	0.236
X2	0.185	0.242	0.156	1.184	0.001
X3	-0.471	-0.344	0.148	2.809	0.005

Tabel 6 Uji Hipotesis

	<i>Original sample</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
PT BKSP	0.476	0.099	0.382	1.246	0.236
M -> BKSP	0.106	0.110	0.339	0.312	0.001
LK -> BKSP	0.246	0.162	0.204	1.210	0.005

Data, diolah Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- X1: 0,236 adalah nilai P. Karena nilai p lebih dari 0,05, maka korelasinya antara persepsi dan minat karir yang diukur adalah tidak signifikan . Hal ini menandakan bahwa minat karir tidak dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi.
- X2: 0,001 adalah nilai P. Karena nilai p kurang dari 0,05, maka korelasinya antara motivasi dan minat karir yang diukur adalah signifikan. Hal ini menandakan bahwa minat karir dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi.
- X3: 0,005 adalah nilai P. Karena nilai p kurang dari 0,05, maka korelasinya antara lingkungan kerja dan minat berkarir adalah signifikan. Hal ini menandakan bahwa minat karir dipengaruhi secara signifikan oleh tempat kerja.

Hasil Uji menggunakan P Value

Hubungan	Hipotesis	P values	Hasil Signifikan	Keterangan
Persepsi > minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak	H1	0.236	P Value > 5%	H1 Ditolak
Motivasi > minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak	H2	0.001	P Value < 5%	H2 Diterima
Lingkungan Keluarga > minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak	H3	0.005	P Value < 5%	H3 Diterima

1. Pengaruh X1 terhadap minat berkarir

Nilai original sample (O) untuk variabel X1 adalah 0.253, dengan nilai p-value sebesar 0.236 yang jauh lebih besar dari 0.05. ini menunjukkan bahwa minat kerja dipengaruhi positif

dan tidak signifikan oleh persepsi. Artinya setiap dengan adanya kenaikan pada variabel persepsi maka akan tidak berpengaruh pada minat berkarir. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi bukanlah faktor yang menentukan atau krusial dalam meningkatkan minat berkarir. Misalnya, jika persepsi adalah variabel yang terkait dengan kualitas pendidikan atau pelatihan, maka tidak meningkatkan kualitas tersebut dapat secara signifikan mendorong minat berkarir

2. Pengaruh X2 terhadap minat berkarir

Nilai *original sample (O)* untuk variabel x2 adalah 0.185 dengan nilai 0.001 sebagai *p-value*. Meskipun nilai koefisiennya lebih kecil dibandingkan terhadap variabel x1 temuan-temuan ini terus menunjukkan dapat menguntungkan yang kuat bagi minat berkarir. Ini menandakan bahwa variabel x2 berperan dalam meningkatkan minat berkarir, meskipun dampaknya tidak sebesar variabel x1 jika x2 adalah variabel yang terkait dengan pengalaman kerja lebih besar atau bahkan lebih besar dapat dicapai dengan meningkatkan minat individu untuk berkarir.

3. Pengaruh X3 terhadap minat berkarir

Nilai *Sampel asli (O)* untuk tempat kerja adalah 0.471 dengan nilai *p-value* 0.005. Ini melihat bahwa lingkungan kerja yang baik secara signifikan mempengaruhi minat berkarir. Dengan kata lain. Menciptakan minat individu mungkin meningkat dalam suasana kerja yang ramah, nyaman, dan memberi semangat. Untuk berkarir ditempat tersebut. Faktor-faktor seperti budaya kerja yang mempengaruhi minat berkarir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 69 mahasiswa Akuntansi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, persepsi, motivasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Namun secara parsial, hanya variabel motivasi dan lingkungan keluarga yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun persepsi mahasiswa tentang profesi konsultan pajak mungkin positif, hal tersebut belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan karier tanpa adanya motivasi internal dan dukungan lingkungan. Motivasi yang berasal dari pemahaman akan pentingnya profesi ini, serta dorongan kuat dari lingkungan keluarga, terbukti menjadi pendorong utama minat mahasiswa untuk memilih jalur karier di bidang perpajakan.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi agar berkarir sebagai konsultan pajak sebaiknya difokuskan pada penguatan motivasi belajar melalui pengalaman akademik yang relevan serta keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan moral dan informasi tentang prospek profesi perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S, 'Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2016
- Anggraeni M A et al., 'Pengaruh Persepsi Serta Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)', *EZra*, 09.02 (2020), 50–60
- Arini G A A & Noviani N, 'Factors That impact Career Selection As A Tax Consultant', *E-Jurnal Akuntansi*, 3.1 (2021), 246–258
- Creswell, J. W., & Poth. (2020). *Qualitative inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Damayanti K, 'Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai

- Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01.02 (2020), 27–37
- Damayanti K & Kurniawan A, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak', *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan & Akuntansi)*, 09.01 (2021), 43–56
- Dayshandi D et al., 'Pengaruh Persepsi & Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya) Dodi', *Jurnal Perpajakan (Jejak)*, 01.01 (2015), 35–43
- Efianti Y, 'Pengaruh Persepsi, Motivasi & Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)', *Jurnal Ekonomi*, 08 (2021), 1–25
- Febriani N et al., 'Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak', *Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2.1 (2021), 24–31
- Felicia S et al., 'Persepsi & Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Terhadap Profesi Konsultan Pajak', *Jurnal ilmiah Mahasiswa Feb*, 3.2 (2016), 1–12
- Fitri, 'Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja & Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 8.5 (2019), 80
- Hartiyah, S, 'Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Keislaman Di Karesidenan Kedu)', *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 4.1 (2021), 55–66
- inayati FE, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. Universitas Islam Indonesia', 2018, 1–145
- endriyani, Subowo, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Minat Karir Sebagai Wirausaha Melalui Self-Efficacy', *Economic Education Analysis Journal*, 8.2 (2019), 470–484
- Khairunnisa Kurniawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas)', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7.2 (2020), 175–190
- Koa J A V A & Mutia, 'Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)', *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9.2 (2021), 131–143
- Mafazah, 'Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Profesi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta Dan Kalimantan Barat)', *Bisnis Dan Ekonomika*, 2020, 1–47
- Mulianto, Mangoting, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak', *Tax & Accounting Review*, 4.2 (2014), 1–14
- Nay et al., 'Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017)', *EZra*, 10.8 (2021), 103–113
- Nella Fana W, 'Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)', *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*, 3.1 (2021), 1–56
- Nugroho Priskila, 'Determinan Minat Profesi Dibidang Perpajakan', *Ultima Accounting*, 10.1 (2018), 34–51
- Nugroho, (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara

- Surabaya). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–65.
- Pradnyani I D E et al., ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan’, *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 09.02 (2018), 257–267
- Prasetyo E et al, ‘Persepsi Terhadap Minat Karir Di Perpajakan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening’, *Syariah Paper Accounting Feb Ums*, 2016, 641–650
- Putra, ‘Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/Pmk.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak’, *E- Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.2 (2017), 1–12
- Rachmawati L, ‘Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2014, 108
- Saraswati A S & Reganata P, ‘Pengaruh Gaji, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kerja Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali 1 anak’, *Bali Health Journal*, 3.2 (2019), 62–69
- Setiawan., ‘Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha’, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 106.1 (2016), 50–155
- Sugeng , Prasetyo, ‘Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Sebagai Moderating’, *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6.1 (2021), 1–15
- Suherman A, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Asep’, *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4.2 (2019), 1164–1175
- Suryadi N et al., ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)’, *Jurnal Pundi*, 5.2 (2021), 265–280
- Yanti I, ‘Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Stei Tahun Akademik 2015/2016 Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan’, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13 (2019), 1– 40
- Yasa et al. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Krishna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11.1, 81–89.